

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KONSERVATISME AKUNTANSI PADA BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA

Hafizul Risman, Dahlifah

Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Jakarta, Indonesia

hafizulrisman@gmail.com ; dahlifah@stei.ac.id

***Abstract-** Conservatism is a prudent reaction in the face of the uncertainty inherent in the company to try to ensure that the uncertainties and risks in the business environment are sufficiently considered. The application of accounting conservatism in Islamic Commercial Banks and Conventional Commercial Banks has different reasons. Sharia commercial banks that have a foundation to be trustworthy and in accordance with the basic principles of Islamic banking. The purpose of this study is to explain the differences in the level of accounting conservatism in Islamic Commercial Banks and Conventional Commercial Banks. The type of data used in this study is secondary data. Secondary data were obtained from the official websites of Islamic Banks and Conventional Banks. Hypothesis testing in this study using independent t-test with SPSS 24 software. The results of this study indicate that the level of accounting conservatism in Islamic banks which is higher than conventional banks makes the risk of Islamic banking companies lower than conventional banks.*

***Keywords:** Conservatism, Sharia Commercial Banks, Conventional Commercial Banks, Bank Indonesia.*

***Abstrak-** Konservatisme merupakan reaksi yang hati-hati (prudent reaction) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan. Penerapan Konservatisme akuntansi dalam Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional memiliki alasan yang berbeda. Bank umum syariah yang memiliki landasan untuk berlaku amanah dan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar perbankan syariah. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan perbedaan tingkat konservatisme akuntansi Pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh*

dari website resmi Bank Syariah dan Bank Konvensional. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan independent t-test dengan software SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan Tingkat Konservatisme akuntansi Bank Syariah yang lebih tinggi dari bank konvensional membuat Risiko perusahaan Bank Syariah lebih rendah dibandingkan bank konvensional.

Kata Kunci : *Konservatisme, Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, Bank Indonesia.*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Konservatisme dalam Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (Financial Accounting Standards Board) yang mengartikan konservatisme sebagai reaksi yang hati-hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan. Dalam hal ini diharapkan konservatisme dapat mempengaruhi manajemen laba, yang digolongkan dalam kejahatan Kacurangan Laporan Keuangan (*Fraudulent Financial Reporting*).

Konservatisme adalah prinsip akuntansi yang apabila diterapkan maka akan menghasilkan laba dan aset perusahaan cenderung rendah, sedangkan angka biaya serta hutang cenderung tinggi, hal itu dikerankan konservatisme akuntansi menganut prinsip memperlambat pengakuan pendapatan dan mempercepat pengakuan biaya (Savitri, 2016:23). Konservatisme akuntansi dinyatakan dengan cara *Earning/Accrual Measure* (Yenti dan Syofyan, 2013 dalam Ariyanti, 2019). *Earning/Accrual Measure* merupakan hasil antara jumlah laba bersih dari kegiatan operasional dan arus kas yang digunakan dari kegiatan operasional (Yenti dan Syofyan, 2013 dalam Ariyanti, 2019). Apabila jumlah akrual bernilai akrual negatif (laba bersih lebih kecil dibandingkan arus kas operasional) yang konsisten secara beberapa tahun maka mencerminkan adanya penerapan konservatisme akuntansi dalam perusahaan, selain itu basis akrual biasanya digunakan untuk mengukur nilai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik untuk pengambilan keputusan (Savitri, 2016:46). Diduga apabila penerapan konservatisme akuntansi semakin tinggi, maka *equity valuation* perusahaan juga semakin tinggi.

Konservatisme akuntansi ialah metode akuntansi yang menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam penyusunan laporan keuangan. Konservatisme akuntansi biasanya digunakan dalam menghadapi ketidakpastian dan kemungkinan *optimism* berlebihan yang mungkin dilakukan oleh manajemen (belkaoui, 2004:122 dalam Ningsih, 2019). Prinsip ini mengharuskan perusahaan mengakui kemungkinan rugi yang akan terjadi, namun tidak mengantisipasi laba yang direalisasi pula tidak diakui sebagai pendapatan pada periode itu (Sugiono et al, 2009:21 dalam Ningsih, 2019).

Penerapan prinsip konservatisme yang mendukung dalam mengatasi fenomena-fenomena yang ada dalam perusahaan seperti manajemen laba dan lainnya dibuktikan oleh penelitian - penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Prinsip konservatisme digunakan untuk hal atau lingkungan yang sifatnya tidak menentu dan memperlemah tindakan manajer untuk menurunkan laba sebelum pengumuman tanggal hibah opsi saham (Kusuma, 2014 dalam Purnamasari, 2018) dan penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Fitriany, 2010 dalam Purnamasari, 2018) mengungkapkan bahwa asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap konservatisme sedangkan untuk sektor Perbankan Syariah juga dilakukan penelitian oleh (Septiana dan Irfan, 2015 dalam Purnamasari, 2018) menunjukkan bahwa konservatisme berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada Bank Syariah.

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan pada Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan

kesejahteraan rakyat (Andrianto, 2019:27). Bagi Bank Syariah, laba bukan merupakan tujuan akhir, karena yang menjadi tujuan utama adalah zakat. Sebagaimana perusahaan pada umumnya, Bank Umum Syariah membutuhkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya, termasuk juga perhitungan zakat yang harus dikeluarkan. Informasi bagi bank syariah memiliki pengertian pertanggungjawaban yang luas kepada Allah SWT, masyarakat, individu, maupun lingkungan. Penelitian dari (Al Abbad, 2015 dalam Purnamasari, 2018) menunjukkan bahwa Bank Islam melaporkan lebih konservatif dibandingkan Bank Konvensional karena risiko litigasi yang lebih tinggi dan bank Islam memiliki kewajiban untuk pembayaran zakat.

Berdasarkan pemaparan fenomena diatas, penulis akan meneliti tentang konservatisme bank umum syariah dan bank umum konvensional dengan membandingkan bank umum konvensional dan bank umum syariah diukur dengan metode Accrual Measures dari Givoly dan Hayn. Penelitian ini oleh penulis dijadikan sebagai skripsi dengan judul "**Analisis Perbandingan Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia**".

Perumusan Masalah

Apakah ada perbedaan tingkat konservatisme akuntansi Pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional ?

Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan perbedaan tingkat konservatisme akuntansi Pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional.

Manfaat Penelitian

Manfaat dan kontribusi penelitian ini terhadap pembacanya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat dalam bidang teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang konservatisme akuntansi di Indonesia.
 - b. Penelitian ini memberikan kontribusi pengetahuan yang berkaitan dengan tingkat konservatisme akuntansi Bank umum syariah dan Bank umum konvensional di Indonesia.
 - c. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk Bank Syariah, sehingga praktek konservatisme diharapkan akan lebih diterapkan oleh Bank umum Syariah.
2. Manfaat dalam bidang praktis:
 - a. Bisa memberikan informasi serta pengetahuan yang akan bermanfaat bagi Bank Syariah.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan dan dapat menambah pengetahuan masyarakat luas tentang berbagai kinerja perbankan syariah yang terdapat di seluruh Indonesia.

II. KAJIAN PUSTAKA

Review Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang di lakukan oleh Purnamasari (2018) dengan judul penelitian "Analisis Perbandingan Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat konservatisme akuntansi yang ada di Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia.
2. Penelitian yang di lakukan oleh Al Abbad (2016) dengan judul penelitian "*Accounting Conservatism in Islamic Banking*" Merangkum bahwa bank-bank Islam mencerminkan berita buruk dalam laba yang dilaporkan lebih cepat daripada berita baik, setelah mengendalikan tingkat bank dan negara. Ini menunjukkan bahwa bank syariah mengambil pendekatan konservatisme akuntansi yang sama dengan bank konvensional.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Rosdini and Fildzah (2016) dengan judul penelitian "*Comparison Of Conservatism In Islamic And Conventional Banks In Indonesia And Malaysia*" Bank konvensional cenderung lebih konservatif dibandingkan bank syariah di Indonesia.

Landasan Teori

Teori Stakeholder

Teori stakeholder memiliki bidang etika (moral) dan manajerial. Bidang etika berargumen bahwa seluruh stakeholder memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh stakeholder (Rokhlinasari,2016).

Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (2012:5) dalam Savitri (2016:1) mengemukakan pengertian laporan keuangan yaitu: merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, networth, beban, dan pendapatan (termasuk gain dan loss), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.

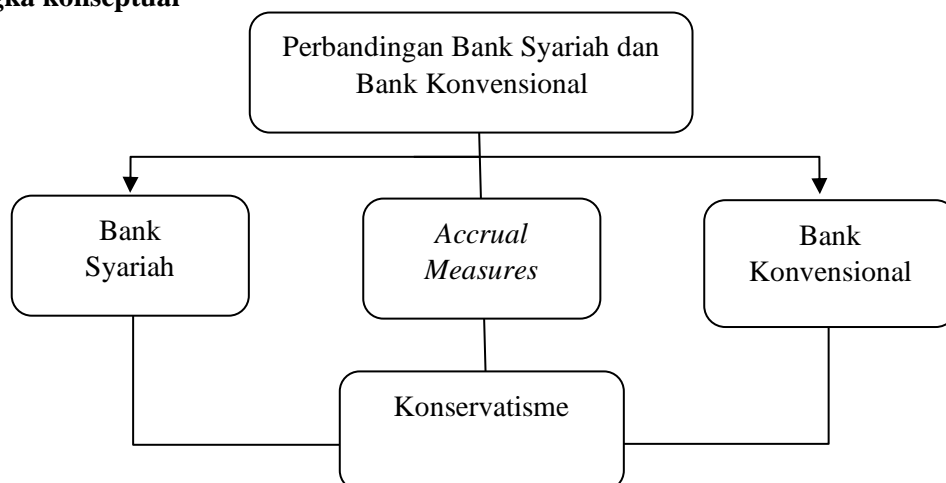
Konservatisme

Watts (2003) dalam Savitri (2016: 22) mendefinisikan konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi.

Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat (Booklet Perbankan Indonesia, 2017).

Kerangka konseptual



H1: Terdapat Perbedaan tingkat konservatisme akuntansi pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional.

III. METODA PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian komparatif untuk menganalisis data dengan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Kriteria penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang selalu memiliki saldo pada akun-akun tertentu, yakni akun laba komprehensif, total aset, penyusutan, dan total arus kas operasi. Dalam perhitungan statistiknya, peneliti menggunakan SPSS Versi 24.0. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah metode *purposive sampling*.

Operasionalisasi Variabel

Tingkat konservatisme akuntansi yang diukur dengan metode *Accrual Measures* dari Givoly dan Hayn (2000) pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional selama tahun 2018-2019.

Metoda Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah statistik inferensi, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas. Selanjutnya analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antarvariabel terikat dan variabel bebas. Pengujian masing-masing hipotesis dilakukan dengan menguji masing-masing koefisien regresi dengan uji t. dengan menggunakan SPSS Versi 24.0.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Givoly and Hayn's Model – Active and Pasive Institutional Ownership

$$\text{CONACC}_{it} = \alpha_i + \beta_1 \text{ACINST} + \beta_2 \text{PASINST} + \beta_3 \text{LEV} + \varepsilon_{it}$$

CONACC_{it} : Tingkat konservatisme

ACINST : Persentase kepemilikan institusional (kepemilikan institusional aktif)

PASINST_i : Persentase kepemilikan institusional (kepemilikan institusional pasif)

LEV : Persentase total kewajiban terhadap modal sendiri

ε_{it} : error

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Perhitungan Data Mentah

Bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang telah memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Adapun data untuk tingkat konservatisme akuntansi yang diukur dengan metode *Accrual Measures* dari Givoly dan Hayn (2000) pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional selama tahun 2018-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tingkat Konservatisme Akuntansi dengan Metode Accrual Measures dari Givoly dan Hayn (2000) Pada Bank Umum Syariah

No	Bank Umum Syariah	Tingkat Konservatisme Akuntansi	
		2018	2019
1	BTPN	-0.04334181	0.02550712
2	BCA	0.007930767	0.042293396
3	BJB	0.094029488	0.0118592
4	BRI	0.004064202	-0.000543092
5	BUKOPIN	-0.02294987	0.101579976
6	MANDIRI	0.003931163	0.02092579
7	MAYBANK	0.263003239	0.31219087
8	MEGA	0.059109022	0.059774022
9	MUAMALAT	0.123099027	0.071077638
10	PANIN	0.2449915	-0.011038366
11	VICTORIA	0.051053636	0.01315697

Sumber : Laporan keuangan tahunan yang telah diolah, 2020

Tabel 4.2
Tingkat Konservatisme Akuntansi dengan Metode Accrual Measures dari Givoly dan Hayn (2000) Pada Bank Umum Konvensional

No	Bank Umum Konvensional	Tingkat Konservatisme Akuntansi	
		2018	2019
1	BNI	0.100081395	0.081950705
2	BCA	0.049649962	-0.015146219
3	MANDIRI	0.053977149	0.049455153
4	BRI	-0.012763485	-0.002345162
5	CIMB	0.034151566	0.008224013
6	BTN	-0.130016969	0.007582109
7	BUKOPIN	0.06973315	0.030869837
8	DANAMON	-0.011485103	0.062549283
9	MAYBANK	0.057821854	-0.020031448
10	MEGA	-0.028556583	-0.122897143
11	MNC	-0.044576551	0.072961805

Sumber : Laporan keuangan tahunan yang telah diolah, 2020

Uji Normalis

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov (Kolmogorov-Smirnov Test) dengan melihat signifikansi dari residual yang dihasilkan. Uji normalitas digunakan untuk menganalisis apakah data yang digunakan pada penelitian ini telah berdistribusi normal atau tidak.

Hasil uji normalitas data dari residual yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LOG_CONA CC
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-1.6380
	Std. Deviation	.48178
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.086
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS Versi 24.0

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hal ini berarti data residual tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Hipotesis

Tabel 4.4
Group Statistics

	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
LOG_	KONVENSIONAL	16	-1.5338	.43434	.10534
CONACC	SYARIAH	17	-1.7488	.51820	.12955

Sumber: Output SPSS Versi 24.0

Berdasarkan data pada tabel diatas bahwa Bank Umum Konvensional bersifat konservatif sebanyak 16 kali dan 28 kali bersifat tidak konservatif. sedangkan Bank Umum Syariah bersifat konservatif sebanyak 17 kali dan sebanyak 27 kali bersifat tidak konservatif selama periode 2018 - 2019. Rata-rata tingkat konservatisme akuntansi untuk Bank Umum Konvensional sebesar -1,5338

dan Bank Umum Syariah sebesar -1,7488. Standar deviasi pada Bank Umum Konvensional sebesar 0,43434 dan standar deviasi untuk Bank Umum syariah sebesar 0,51280.

Tabel 4.5
Hasil Uji Konservatisme Akuntansi
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Sig. (2-tailed)	Std. Error Difference
LOG_	Equal variances assumed	1.459	.236	2.095	.025	.26606
CONACC	Equal variances not assumed			2.088	.028	.26698

Sumber: Output SPSS Versi 24.0

Angka F hitung yang mengasumsikan kedua varians sama adalah 1,459 dengan signifikansi sebesar 0,236. Oleh karena angka signifikansi hitung $> 0,05$ yaitu $0,236 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan varians kelompok data tingkat konservatisme akuntansi pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

Untuk membandingkan rata-rata tingkat konservatisme akuntansi pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah dapat dilakukan dengan menggunakan t test . Bila kedua varian sama maka digunakan Equal Variances assumed t hitung untuk tingkat konservatisme akuntansi.

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,025. Oleh karena angka signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,025 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada perbedaan rata-rata tingkat konservatisme akuntansi pada Bank Umum konvensional dan Bank Umum Syariah.

Interpresentasi Hasil Penelitian

Berkaitan dengan penerapan prinsip konservatisme dalam suatu entitas bisnis. (Handojo, 2012) menyatakan bahwa konservatisme diterapkan karena akuntansi menggunakan dasar akrual dalam pembentukan dan penyajian suatu laporan keuangan perusahaan. Tingkat konservatisme pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional dipengaruhi oleh aturan, tujuan, pertanggungjawaban, serta kepentingan yang berbeda dari kedua bank tersebut.

Bila konservatisme disederhanakan sebagai suatu tuntutan untuk melakukan verifikasi yang asimetri bagi gains dan losses maka dengan pemahaman ini dapat diinterpretasikan bahwa tingkatan konservatisme akan semakin besar seiring dengan semakin tingginya perbedaan dalam tingkatan verifikasi yang dituntut untuk memverifikasi gains melawan losses. Tentu saja dalam hal ini memverifikasi gains (keuntungan) harus lebih ketat dibanding memverifikasi hal-hal yang menyebabkan losses (kerugian). Hal tersebut menjelaskan mengenai Interpretasi hasil Uji Hipotesis menggunakan independent t-test yaitu uji komparatif, Berdasarkan pada data tabel diatas bahwa Bank Umum Konvensional bersifat konservatif sebanyak 16 kali , Sedangkan pada Bank Umum Syariah bersifat konservatif sebanyak 17 kali. Dengan hasil ini Tingkat Konservatisme akuntansi

Bank Syariah yang lebih tinggi dari bank konvensional membuat Risiko perusahaan Bank Syariah lebih rendah dibandingkan bank konvensional.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat konservatisme akuntansi yang ada di Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional.

Perbedaan dalam tingkat konservatisme pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional dipengaruhi oleh manfaat dari penerapan prinsip konservatisme, aturan, serta pertanggungjawaban dalam kedua bank tersebut. Sehingga membuat Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional memiliki tingkat konservatisme yang berbeda. Konservatisme berperan untuk menurunkan jumlah pajak yang harus dibayarkan, menghasilkan laba yang berkualitas, meminimalisir tindakan manajemen laba, mengatasi kesulitan keuangan, mengurangi biaya litigasi serta untuk mengurangi konflik antara *bondholders* dengan *shareholders*.

Saran

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lain selain perbankan, serta menambah periode pengamatan, dan menggunakan metode pengukuran konservatisme dengan metode yang lain seperti *book to market ratio* dan *discretionary*.

Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang masih perlu direvisi bagi peneliti selanjutnya antara lain: Pada penelitian ini menggunakan tahun pengamatan yang hanya 2 tahun.

DAFTAR REFRENSI

- Alabbad, Amal. 2016. Accounting Conservatism in Islamic Banking. *International r eview of accounting, banking and finance*. Vol 8, No. 1, Spring, 2016, Pages 32-53.
- Andrianto. 2019. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Jakarta:CV. Penerbit Qiara Media.
- Barkah Susanto dan Tiara Ramadhani. 2016. Faktor Yang Memengaruhi Konservatisme (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2014). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 23, No. 2 Hal. 142 – 151.
- Bentar Wibisono Fuad. 2019. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 8, Nomor 4, Tahun 2019, Halaman 1-13.
- Hasina dan Sulastiningsih. 2020. Pengaruh Growth Opportunity, Financial Distress, Ceo Retirement Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *Jurnal Kajian Bisnis*. Vol. 28, No. 1, 2020, 13-34.
- Hidayat, Anwar. 2017. Penjelasan Tentang Uji Normalitas dan Metode Perhitungan.
- Hendryadi, et. al. 2019. *Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Jakarta:LPMP Imperium. Hlm.212.
- Kashif Hamid dan Muhammad Usman Khurram. 2017. Comparative Analysis of Technical Efficiency for Islamic versus Conventional Banks and its Determinants in Pakistan. *Journal of Islamic Business and Management*, 7(2), 197-210.
- Maria dan Luciana. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 21 No. 2 Oktober 2018, 289-312.
- Putri, Wirmi, dan Wiwik. 2019. Konservatisme Akuntansi Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan

- Pertambahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Volume 15/No. 2 Tahun 2018: 221 – 243.
- Resti Purnamasari. 2018. Analisis Perbandingan Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*. Vol. 12 No.1 Januari 2018.
- Rosdini dan Fildzah. 2019. Comparison Of Conservatism In Islamic And Conventional Banks In Indonesia And Malaysia. *Jurnal Manajemen*. Volume XXIII, No. 02, June 2019: 239-256.
- Saarce Elsy Hatane. 2018. The Comparison of Earnings Management Practices in Indonesia's Islamic Banks and Conventional Banks Saarce Elsy Hatane. *Advances in Economics, Business and Management Research*. volume 69 page 127-131.
- Savitri, Enni. 2016. *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta:Pustaka Sahila Yogyakarta
- Setiyaning, Desi *et. al.* 2018. Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Akuntansi Universitas PGRI Madiun*. Vol.6, No 2.
- Sri Rokhlinasari. 2016. Teori –Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol 7, No.1
- Stephanie dan Stevanus. 2018. Determinan Dan Konsekuensi Konservatisme Akuntansi Mekanisme Corporate Governance Dan Manajemen Laba. *Balance*. 15(1), 90-112.
- Zuhrotul, Luhgiatno, dan Panca. 2020. Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*. Vol. 3, No. 1, Jan 2020.
- <https://www.idx.co.id/>

